

EFFORTS TO IMPROVE LITERACY AND NUMERACY AT THE PRIMARY EDUCATION LEVEL IN INDONESIA

Muryanti⁽¹⁾, Andriani Sariwardani⁽²⁾, Umalihayati⁽³⁾,
Ratna Dewi⁽⁴⁾, Suandi Silalahi⁽⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

muryantisaputro5@gmail.com¹, rrandriani@gmail.com², dewisafarina79@gmail.com³,
umalihayatiucum@gmail.com⁴, suandi.silalahi@binabangsa.ac.id⁵

Abstract

Literacy and numeracy skills are important foundations in the learning process at the primary education level. Literacy includes not only the ability to read and write, but also the understanding and effective use of written information. Meanwhile, numeracy involves the ability to use basic math concepts in everyday life. Although crucial, the results of international assessments such as PISA show that Indonesian students' literacy and numeracy skills are still low. To address this, various policies have been implemented, including the implementation of the National Assessment and the implementation of the Merdeka Curriculum. This paper presents a narrative literature study with a descriptive-qualitative approach of 35 SINTA and international indexed journal articles from 2020-2025. The results of the study show that effective strategies in improving literacy include the use of picture storybooks, contextual learning, digital technology, and cross-subject literacy. Numeracy improvement is helped by manipulative media, contextual approaches such as PMRI and digital-based educational games. Supporting factors such as teacher training and parental involvement play an important role, while key challenges include limited resources and teacher competencies. This study suggests the integration of innovative and collaborative approaches in learning design.

Keywords: literacy, numeracy, primary education, learning strategies

Article Information	Submit: 24-07-2025	Revised: 13-08-2025	Accepted: 30-08-2025
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam mendukung proses belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup pemahaman, interpretasi, serta penggunaan informasi tertulis secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, numerasi merujuk pada kemampuan menggunakan konsep matematika dasar untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata, seperti menghitung, mengukur, dan membaca data (Perdirjen GTK Kemendikbudristek, 2022). Literasi dan numerasi menjadi fondasi utama bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi lain yang lebih kompleks.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Muryanti, Andriani Sariwardani, Umalihayati,
Ratna Dewi, Suandi Silalahi

Berbagai kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya melalui pelaksanaan Asesmen Nasional yang menekankan pada pengukuran literasi dan numerasi sebagai indikator mutu pendidikan. Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan siswa. Inisiatif ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif bahwa literasi dan numerasi bukan sekadar konten akademik, tetapi keterampilan hidup yang harus ditanamkan sejak dini (Permendikbudristek RI, 2024).

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi, seperti penggunaan media digital, metode pembelajaran berbasis cerita, pendekatan kontekstual, dan permainan edukatif. Misalnya, penelitian Trisanti & Hikmat (2021) menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat menumbuhkan minat baca dan meningkatkan efektivitas membaca

siswa. Di sisi lain, Kero et al., (2025) menemukan bahwa media media pembelajaran ular tangga efektif meningkatkan pemahaman numerasi siswa. Namun, kajian-kajian tersebut masih tersebar dan belum disintesis secara menyeluruh.

Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk melakukan studi literatur terhadap berbagai penelitian yang membahas upaya peningkatan literasi dan numerasi di jenjang pendidikan dasar. Kajian ini diharapkan dapat merangkum temuan-temuan utama, mengidentifikasi strategi yang efektif, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan studi literatur naratif dengan metode deskriptif-kualitatif. Studi literatur ini dilakukan untuk menghimpun, menganalisis, dan menyintesis berbagai hasil penelitian terdahulu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

yang relevan dengan upaya peningkatan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar. Penelusuran artikel dilakukan melalui basis data ilmiah Google Scholar. Artikel yang dipilih adalah yang dipublikasikan dalam rentang waktu tahun 2020 hingga 2025 yang sudah terakreditasi untuk memastikan relevansi dan aktualitas data.

Kriteria inklusi dalam studi ini mencakup artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA, memuat data empiris atau kajian teoritis yang membahas strategi, model, atau pendekatan peningkatan literasi dan/atau numerasi di jenjang pendidikan dasar. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, yaitu mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema strategis seperti penggunaan media pembelajaran, pendekatan kontekstual, peran guru, dan keterlibatan orang tua. Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan pola-pola umum dan menyusun sintesis komprehensif dari berbagai pendekatan yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi dan numerasi merupakan fondasi penting dalam pendidikan dasar yang menentukan kualitas pembelajaran siswa secara keseluruhan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi. Sementara itu, numerasi mengacu pada kemampuan menerapkan konsep bilangan dan operasi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Indonesia, penguatan literasi dan numerasi menjadi prioritas utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan berbagai program nasional seperti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Secara garis besar, upaya-upaya tersebut dapat dicakup dalam beberapa tema besar sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif.

Banyak penelitian yang menggarisbawahi pentingnya pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa:



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Media berbasis buku cerita bergambar (Dwiyasari et al., 2023) meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan muatan nilai karakter.
 - Penggunaan media digital dan interaktif seperti aplikasi permainan matematika (Lobi et al., 2024) dan buku interaktif digital (Maula & Antara, 2024) terbukti efektif dalam mengembangkan literasi baca tulis dan numerasi.
 - Media berbasis teknologi seperti Geogebra (Tari et al., 2023) membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih konkret dan aplikatif.
 - Pengembangan media tradisional kreatif seperti "Tangga Pintar" (Erviana & Muslimah, 2020) juga menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap operasi dasar matematika.
2. Penerapan Model Pembelajaran
- Beberapa penelitian menyoroti efektivitas penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi:
- Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) terbukti dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa (Sapruddin et al., 2025; Moh Slamet Sutrimo et al., 2024).
 - Proyek tematik kreatif seperti "pohon literasi dan numerasi" (Nazillah et al., 2023) mendorong siswa mengembangkan kreativitas sekaligus memperkuat keterampilan dasar mereka.
 - Model ATIK dengan media loose part (Sari et al., 2024) juga menampilkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan literasi numerasi secara lebih fleksibel dan adaptif.
 - Metode multisensori (Khoirudin et al., 2025) meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam literasi dan numerasi.
 - Pembelajaran matematika dengan bantuan soal HOTS (Dewi et al., 2025) dan penggunaan model RME (Barus et al., 2023) mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.
 - Pendekatan pembelajaran berbasis deep learning (Latif et al., 2025) dan juga pembelajaran berdiferensiasi (Nissa & Darmawan, 2025) efektif meningkatkan literasi dan numerasi siswa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

3. Penguatan Program Literasi dan Numerasi Berbasis Sekolah

Beberapa pendekatan berbasis program sekolah dilakukan melalui:

- Program pembiasaan literasi dan numerasi (Sriwahyuni et al., 2024) seperti jam tambahan belajar, komunitas belajar guru, dan kegiatan pembiasaan membaca di sekolah.
- Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Sa'dan, 2023; Sidiq et al., 2023) yang meliputi pembiasaan membaca 15–30 menit, pembentukan pojok baca, lomba literasi, serta desain kelas yang mendukung budaya literasi numerasi.
- Memberikan pembiasaan membaca, menyediakan buku-buku yang menarik, mengulang bacaan, membuat pojok baca, serta membuat gerobak literasi dapat meningkatkan literasi membaca siswa (Valentina et al., 2023).

4. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Faktor eksternal seperti keterlibatan orang tua juga terbukti berpengaruh signifikan:

- Pola pengasuhan yang baik meningkatkan literasi anak (Fikriyah et al., 2020; Fahmi et al., 2022), di mana orang tua berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator belajar.
- Bimbingan belajar di luar jam sekolah (Amir, 2023) di daerah pedesaan meningkatkan akses dan kemampuan literasi serta numerasi siswa.

5. Implementasi Program Kampus Mengajar

Program Kampus Mengajar mendapatkan perhatian luas dalam peningkatan literasi dan numerasi:

- Implementasi Program Kampus Mengajar di berbagai sekolah (Urba Cahyani & Suyantri, 2023; Siringo-ringo, 2024; Hikami et al., 2023; Marlena et al., 2022) berkontribusi dalam peningkatan literasi dan numerasi melalui berbagai kegiatan inovatif seperti pembuatan pojok baca, lomba literasi, media pembelajaran, serta kunjungan ke rumah siswa.
- Program kebermanfaatan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa, tetapi juga meningkatkan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

adaptasi terhadap teknologi pembelajaran (Lering et al., 2024).

6. Penguatan Melalui Teknologi dan Digitalisasi Pembelajaran

Teknologi menjadi katalis dalam mempercepat penguatan literasi dan numerasi:

- Penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Pragandi et al., 2023; Widiyono et al., 2024) mendorong siswa lebih tertarik dalam proses belajar, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki hasil belajar.
- Media pembelajaran digital (Meliana et al., 2025) efektif meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

7. Optimalisasi Program dan Manajemen Sekolah

Manajemen pendidikan yang baik menjadi faktor penting lainnya dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi.

- Manajemen strategi pendidikan (Supriani, 2024) dapat meningkatkan literasi dan numerasi secara sistematis melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program yang matang.

- Pelaksanaan pembelajaran yang lebih terprogram dan terstruktur (Lestary & Hamdu, 2022) menjadi kunci untuk memperbaiki pencapaian literasi dan numerasi.
- Program yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa adalah program literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah (Ifrida et al., 2023).

8. Relevansi Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka mendukung penguatan literasi dan numerasi:

- Strategi Kurikulum Merdeka seperti memperkuat Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), gerakan literasi numerasi sekolah, dan komunitas praktisi pendidikan mendukung upaya tersebut (Elsa Sari Mulyati et al., 2024).
- Literasi dan numerasi sebagai fondasi pendidikan berkualitas diakui sebagai kunci membangun masa depan bangsa (Elsa Sari Mulyati et al., 2024).

Secara garis besar upaya peningkatan literasi dan numerasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

pada jenjang pendidikan dasar dapat dilakukan melalui

1. Media dan Model Inovatif: Fondasi Peningkatan Kompetensi. Pengembangan media inovatif seperti buku cerita bergambar, buku interaktif digital, serta media berbasis teknologi (Geogebra, Math Games) memberikan peluang besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Model pembelajaran aktif, terutama PBL dan proyek kreatif, menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan daya pikir kritis, analitis, dan kreatif yang sangat diperlukan dalam literasi dan numerasi.
3. Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, dan Komunitas. Pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan rumah dan komunitas. Gerakan Literasi Sekolah, program literasi pagi, serta penguatan peran orang tua sebagai pendamping belajar, menciptakan sinergi positif yang memperkaya pengalaman belajar

siswa. Keterlibatan aktif komunitas melalui program Kampus Mengajar semakin memperkaya inovasi literasi dan numerasi di sekolah-sekolah, terutama di daerah 3T.

4. Transformasi Digital dalam Pendidikan. Adopsi teknologi pendidikan membuka peluang baru dalam mempercepat peningkatan literasi dan numerasi. Penggunaan aplikasi interaktif, literasi digital, dan media pembelajaran berbasis teknologi mendorong siswa lebih aktif, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi perkembangan zaman.
5. Penguatan Kebijakan: Kurikulum Merdeka dan Program Nasional. Implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang bagi pembelajaran berdiferensiasi, penguatan AKM, serta gerakan komunitas belajar telah menciptakan landasan yang kuat untuk meningkatkan kualitas literasi dan numerasi di tingkat dasar sekolah.

Namun, tantangan berupa kesenjangan implementasi antar daerah tetap menjadi catatan penting yang harus dilanjutkan melalui



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

pemantauan, pelatihan, dan penyediaan fasilitas pendukung yang merata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap berbagai penelitian mengenai upaya peningkatan literasi dan numerasi di sekolah dasar di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Inovasi media pembelajaran berperan penting dalam menarik minat siswa dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Penggunaan media berbasis buku cerita bergambar, buku interaktif digital, aplikasi permainan matematika, serta media teknologi seperti Geogebra telah terbukti efektif mendukung pencapaian kompetensi dasar siswa.
2. Model pembelajaran berbasis masalah dan proyek memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa. Pendekatan Problem-Based Learning (PBL), pembelajaran berbasis proyek kreatif, dan metode deep learning terbukti meningkatkan

keterampilan literasi dan numerasi secara komprehensif.

3. Penguatan program berbasis sekolah dan komunitas, seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), program pembiasaan literasi dan numerasi, serta keterlibatan aktif dalam Program Kampus Mengajar, berperan penting dalam membangun budaya belajar yang berfokus pada literasi dan numerasi.
4. Keterlibatan orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator belajar memiliki dampak besar dalam perkembangan literasi siswa. Pola asuh yang positif mendukung tumbuh kembang keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung anak.
5. Pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi akselerator dalam meningkatkan literasi dan numerasi, baik melalui media digital interaktif, literasi digital, maupun pembelajaran berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi.
6. Implementasi Kurikulum Merdeka dan program nasional seperti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) memperkuat upaya



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

peningkatan literasi dan numerasi dengan memberikan ruang lebih besar pada pendekatan pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berbasis kompetensi.

Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam hal pemerataan akses terhadap inovasi pembelajaran, kesiapan guru dalam menerapkan strategi baru, serta konsistensi pelaksanaan program di berbagai satuan pendidikan yang perlu menjadi perhatian.

Untuk memperkuat upaya peningkatan literasi dan numerasi di sekolah dasar di Indonesia, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Meningkatkan Inovasi Media Pembelajaran.

Guru didorong untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, berbasis teknologi, dan kontekstual dengan peserta didik.

2. Penguatan Kapasitas Guru.

Perlu diadakan program pelatihan berkelanjutan mengenai penerapan model pembelajaran aktif seperti PBL, pembelajaran berbasis

proyek, pembelajaran berbasis teknologi, serta asesmen autentik berbasis literasi dan numerasi.

3. Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, dan Komunitas.

Sekolah perlu membangun sinergi yang kuat dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung budaya literasi dan numerasi, misalnya melalui program literasi keluarga, lomba literasi, dan penyediaan sarana baca di lingkungan sekolah dan rumah.

4. Optimalisasi Teknologi Pendidikan

Pemanfaatan teknologi harus terus dikembangkan, dengan memastikan pemerataan infrastruktur, penguatan literasi digital bagi guru dan siswa, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Setiap program peningkatan literasi dan numerasi perlu dilakukan dengan monitoring dan evaluasi yang sistematis, agar dapat mengukur efektivitas, mendeteksi kendala, dan melakukan perbaikan berkelanjutan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

6. Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka harus diperkuat dengan tekanan pada penguatan kompetensi minimum, penerapan asesmen berbasis literasi dan numerasi, serta pemberian ruang inovasi bagi guru dan siswa.

Dengan strategi yang terencana, inovatif, dan kolaboratif, diharapkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia dapat terus berkembang, sehingga mampu mencetak generasi penerus bangsa yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Pedesaan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 5(2), 55–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jimi.v5i2.2802>
- Barus, L. W., Ikhsan, R., Dewi, S. E., & Mujib, A. (2023). Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar dengan Metode RME. *ELEMENTAR: Jurnal Pendidikan*

Dasar, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.30338>

Dewi, K. T., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Studi Literatur: Kemampuan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Matematika melalui Soal HOTS. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 850–854.

Dwiyasari, K. M. A., Arnyana, I. B. P., & I.G. Astawan. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 71–82.

Elsa Sari Mulyati, Azzahra, S. N., & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Memperkuat Literasi dan Numerasi: Kunci Membangun Kualitas Pendidikan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 26–35. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.55>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Muryanti, Andriani Sariwardani, Umalihayati,
Ratna Dewi, Suandi Silalahi

- Erviana, V. Y., & Muslimah, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–68. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.23798>
- Fahmi, M. Q., Subroto, W. T., & Suprijono, A. (2022). Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8215–8227. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3460>
- Fikriyah, Rohaeti, T., & Solihai, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 114–124.
- Hikami, N., Shofyatun Nufusita, W., Ibrahim, M., Akrom, M., & Riana, R. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.752>
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Kero, M. A., Awe, E. Y., Noge, M. D., & Sayangan, Y. V. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Pemahaman Numerasi Siswa Kelas III UPTD SDI Ngoramawo. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.61227>
- Khoirudin, M. H., Andriani, D., Putriana, M. S., & Zulfahmi, M. N. (2025). Optimalisasi Literasi Numerisasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Multisensory. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 329–342. <https://doi.org/10.611132/sadewa.v3i1.1538>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Latif, E. Y., Idrus, R., & Perdana, C. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Deep Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 103 Kalosi. *CJPE : Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 8(1), 73–84.
- Lering, M. E. D., Kasim, A. Mu., Chotimah, Nu., & Rimasi. (2024). Kampus Mengajar dan Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3(2), 47–53. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v3i02.518>
- Lestary, N. A. I., & Hamdu, G. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 687–696. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Lobi, Y. S., Kaka, P. W., Qondias, D., & Sayangan, Y. V. (2024). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa dengan Menggunakan Media Elektronik Aplikasi Math Games Elektronik di Kelas 5 SDI Utaseko. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 202–217.
- Marlena, L., Wahidin, W., & Al Azizah, U. S. (2022). Pelatihan Kompetensi Literasi dan Numerasi Guru sebagai Penguatan Menghadapi Kurikulum Merdeka. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 151–155. <https://doi.org/10.32764/abdimaen.v3i3.2844>
- Maula, I. K., & Antara, P. A. (2024). Buku Interaktif Digital Media Inovatif untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(2), 252–260. <https://doi.org/10.23887>
- Meliana, M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 862–867.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Moh Slamet Sutrimo, Sajdah, S. N., Sinambela, Y. V. F., & Bagas, R. (2024). Peningkatan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran dan Hubungannya dengan Kemampuan Self-Efficacy: Systematic Literatur Review. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(1), 61–72. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21650>
- Nazillah, H. I., Fajar, A., & Islam, A. (2023). Peningkatan Budaya Literasi dan Numerasi dalam pembelajaran Tematik Melalui Proyek Kreatif pada Siswa Kelas V di MI Al-Barokah Cihanjar. *Abdi Widya (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 34–44.
- Nissa, K., & Darmawan, P. (2025). Studi Literatur: Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *The Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 101–106. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p>
- OECD. (2023). PISA 2022 Result (Volume 1): The Sate of Learning and Equity in Education. *In OECD Publishing*. <https://doi.org/10.22201/iisue.24486167e.2024.183.61714>
- Perdirjen GTK Kemendikbudristek. (2022). Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 0340/B/HK.01.03/2022 tentang Kerangka Kompetensi Literasi dan Numerasi bagi Guru pada Sekolah Dasar. Jakarta: *Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*.
- Permendikbudristek RI. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: *Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Pragandi, H. I. W., Rohmah, M., Agustina, M. N. D., Yulianti, N., Surdiana, R., Janatuka, B., & Nuryanti. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi Berbasis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Teknologi di SDN 3 Jingglong Kecamatan Sutojayan. *Jurnal SCS*, 3(2), 25–32.
- Sa'dan, B. A. (2023). Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar melalui Pendekatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3841–3850. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5345>
- Sapruddin, A. Z., Rahmawati, F. P., Hidayati, Y. M., Dessty, A., & Nisa, C. (2025). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Kelas 4 dengan Math Adventures Berbasis Problem-Based Learning. Penamas: *Journal of Community Service*, 5(1), 65–75.
- Sari, N., Akhir, M., & Ratnawati. (2024). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Media Loose Part pada Siswa Sekolah Dasar. JPSS: *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 211–221. <https://doi.org/10.56959>
- Sidiq, F., Ayudia, In., Sarjani, T. M., & Juliati. (2023). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Kota Langsa. *Journal of Human and Education*, 3(3), 69–75.
- Siringo-ringo, M. B. (2024). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 020 Kasikan Melalui Program Kampus Mengajar 7. *Journal of Human and Education*, 4(4), 810–819.
- Sriwahyuni, D. R., Dwijayanti, I., & Sumarno. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Numerasi Berbasis Program Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 928–941.
- Supriani, Y. (2024). Peran Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1032–1043.
- Tari, I. S., Masfuah, S., & Riswari, L. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Geogebra. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v9i1.19624>
- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6017–6024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1829>
- Urba Cahyani, H., & Suyantri, E. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri 5 Tanjung Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1359–1365. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6621>
- Valentina, T., Selegi, S. F., & Junaidi, I. A. (2023). Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar. *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi*, 21(3), 630–639. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/12616>
- Widiyono, Y., Purwanto, J., Ermaeni, E., Susilo, J., & Triyati, T. (2024). Peningkatan Literasi Mutu Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi di Sekolah. In *Surya Abdimas* (Vol. 8, Issue 3, pp. 442–448). <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.3499>
- Widyasari, R., & Eminita, V. (2023). Analisis Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama sebagai Sarana Pendukung Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Sosial ...*, 2(2), 274–283. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4227%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/4227/3193>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)